

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Maret 2025
Rihadatul Aisy
051211065

**PREVALENSI FAKTOR RESIKO PENYAKIT KARDIOVASKULAR PADA
PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS BRINGIN KABUPATEN
SEMARANG PERIODE AGUSTUS – OKTOBER 2024**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Kardiovaskular (PKV) merupakan penyebab utama kematian dini dan kecacatan di Indonesia, dengan insidensi yang terus meningkat secara global, berkontribusi terhadap peningkatan biaya kesehatan dan beban ekonomi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor resiko PKV dan riwayat penggunaan obat pada peserta Prolanis Puskesmas Bringin, Kabupaten Semarang.

Metode: Penelitian non eksperimental dengan desain deskriptif observasional. Data diambil berdasarkan observasi, wawancara dan rekam medik di Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang periode Agustus–Oktober 2024. Sebanyak 80 peserta prolanis, data lengkap dan bersedia menjadi peserta penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Faktor resiko PKV berupa hiper-TG, hipertensi, diabetes, pola makan yang tidak sehat, dan obesitas. Riwayat pengobatan berupa penurun lipid (statin dan fibrat), antihipertensi (candesartan, amlodipine, spironolakton, dan bisoprolol), antidiabetik oral (metformin, glimepiride dan acarbose), antiplatelet dan antiangina. Uji statistik menunjukkan hanya kadar gula darah yang memiliki hubungan signifikan dengan PKV ($p>0,05$).

Simpulan: Faktor resiko utama PKV adalah dislipidemia, hipertensi, diabetes, pola makan tidak sehat dan obesitas, hanya kadar gula darah yang memiliki hubungan signifikan dengan PKV (Sig. 0,049). Obat yang digunakan untuk mengatasi PKV meliputi obat penurun lipid, antihipertensi, antidiabetik oral, antiplatelet, dan antikoagulasi.

Kata Kunci: faktor resiko, obesitas, penyakit kardiovaskular, pola makan, prolanis.

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Project, March 2025
Rihadatul Aisy
051211065

**PREVALENCE OF CARDIOVASCULAR DISEASE RISK FACTORS IN
PROLANIS PATIENTS AT THE BRINGIN HEALTH CENTER,
SEMARANG REGENCY FOR THE PERIOD OF AUGUST – OCTOBER
2024**

ABSTRACT

Background: *Cardiovascular Disease (CVD) is the leading cause of premature death and disability in Indonesia, with an increasing incidence globally, contributing to increased health costs and high economic burden. This study aims to examine CVD risk factors and medicine use history in Prolanis participants of Bringin Health Center, Semarang Regency.*

Method: *Non-experimental research with descriptive observational design. Data were taken based on observations, interviews and medical records at the Bringin Health Center, Semarang Regency for the period August–October 2024. A total of 80 Prolanis participants, complete data and willing to be research participants. Data are presented in the form of frequency distribution tables and percentages.*

Results: *Risk factors for PKV are in the form of hyper-TG, hypertension, diabetes, unhealthy diet, and obesity. History of treatment in the form of lipid-lowering (statins and fibrates), antihypertensive drugs (candesartan, amlodipine, spironolactone, and bisoprolol), oral antidiabetics (metformin, glimepiride and acarbose), antiplatelets and antiangina. Statistical tests showed that only blood sugar levels had a significant relationship with PKV ($p > 0.05$).*

Conclusions: *The main risk factors for PKV were dyslipidemia, hypertension, diabetes, unhealthy diet and obesity, only blood sugar levels had a significant relationship with PKV (Sig. 0.049). Drugs used to treat PKV include lipid-lowering drugs, antihypertensive, oral antidiabetics, antiplatelets, and anticoagulants.*

Keywords: *cardiovascular disease, diet, obesity, prolanis, risk factors.*